

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei dan observasi mengetahui nilai variabel baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian menggunakan pengumpulan data sehingga peneliti memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang subjek diteliti.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:42) Fokus utama penelitian ini adalah melakukan studi kehidupan sehari-hari anak-anak dalam konteks sosio kultural. Terutama dalam institusi dimana anak-anak mendapatkan pengasuhan dan pembelajaran. Penelitian kualitatif mesti melibatkan diri penuh ketika meneliti karena hanya peneliti yang bisa berempati, membangun interaksi yang manusiawi dan memahami perspektif anak.

Penelitian kualitatif yang akan dilakukan secara langsung dengan tahap waktu yang lama dan langsung masuk dalam lingkup lingkungan tersebut, namun penelitian kualitatif secara umum di dengan pendekatan induktif, terutama pada waktu awal penelitian dilakukan. Menurut Lexy (2016:6) penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan meringkaskan berbagai kondisi berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial di masyarakat menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, maupun fenomena tertentu. Variasi metode yang dimaksud adalah:observasi, wawancara dan dokumentasi (terstruktur dan tidak terstruktur).

Dalam penelitian kualitatif, fokus pendekatan lebih diarahkan pada latar belakang dan pemberian makna pada suatu hal. Agar hal ini dapat dilakukan dengan maksimal perlu dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan

ini akan dapat dipaparkan secara jelas dan rinci. Penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi dimasa sekarang dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview yang menghasilkan dan mengolah data dalam bentuk angka-angka meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya seperti kata/ kalimat yang tersusun dalam hasil observasi penelitian.

B. Desain Penelitian

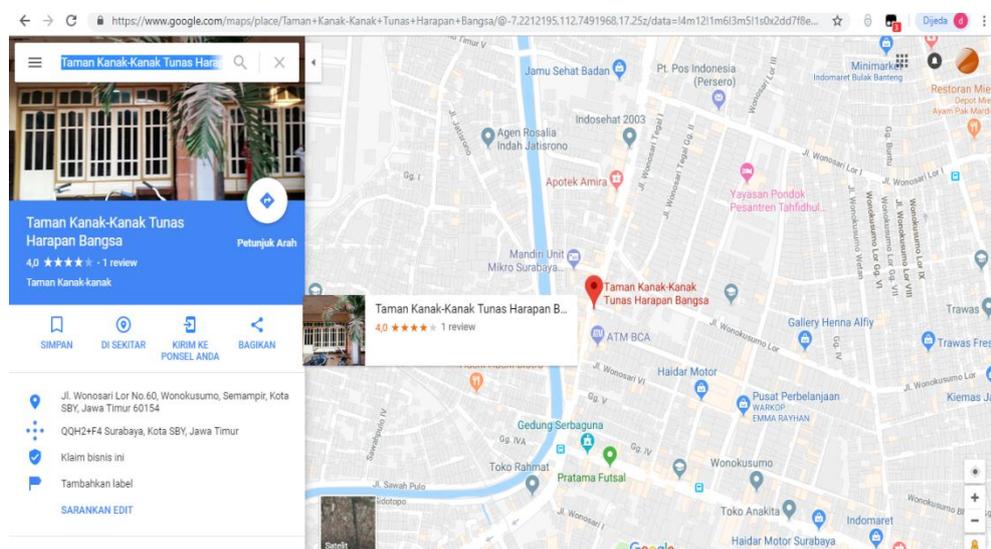
Penelitian ini didesain dengan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dilakukan di TK Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Desain penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Variasi metode yang dimaksud adalah: angket, wawancara, pengamatan atau observasi, test, dokumentasi. Metode penelitian merupakan suatu cara untuk dianut dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan untuk menjawab masalah yang dihadapi dalam suatu penelitian. Oleh karena itu dalam memilih metode penelitian hendaknya harus dapat dan sesuai dengan kebutuhan, karena berhasil tidaknya penelitian tergantung pada cara memilih dan menerapkan metode penelitian tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, fokus pendekatan lebih diarahkan pada latar belakang dan pemberian makna pada suatu hal. Agar hal ini dapat dilakukan dengan maksimal perlu dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan atau metode ini akan dapat dipaparkan secara jelas dan rinci.

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan berbicara dan perkembangan berbahasa anak usia dini umur 4-5 tahun di TK Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Semampir Kota Surabaya.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di TK Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Semampir Kota Surabaya yang beralamat di Jalan Wonosari Lor 60 Kecamatan Semampir Kota Surabaya khususnya pada anak didik usia 4-5 Tahun di Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Semampir Surabaya.



Gambar 3.1. Tempat Penelitian TK Tunas Harapan Bangsa Surabaya

Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 (lima) bulan yaitu bulan Desember 2018 sampai bulan April 2019. Pengumpulan data dari hasil observasi langsung yang dilakukan terhadap anak usia dini umur 4-5 tahun di TK Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Semampir Surabaya. Adapun tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan sebagaimana dipaparkan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian di TK Tunas Harapan Bangsa

No	Jadwal Penelitian	Bulan Pelaksanaan Penelitian Tahun 2018-2019				
		Des 2018	Jan 2019	Feb 2019	Maret 2019	April 2019
1	Tahap Persiapan/ Pengajuan Judul					
2	Penyusunan proposal					
3	Menyusun instrumen					
4	Tahap pelaksanaan					
5	Pengajuan Proposal					
6	Revisi proposal					
7	Seminar proposal					
8	Tahap penyelesaian pelaksanaan penelitian					
9	Sidang Skripsi					
10	Revisi dan editing skripsi					

D. Sumber Data/ Obyek Penelitian

Sumber data sebagai obyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010:29) menjelaskan generalisasi terdiri atas obyek/ subyek mempunyai kualitas dan karakteristik di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Obyek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok A2 usia 4-5 tahun di TK Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Semampir Surabaya dengan jumlah peserta didik 20 siswa.

Tabel 3.2. Siswa Kelompok A2 Usia 4-5 Tahun di TK Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Semampir Surabaya

Kelompok	Peserta Didik		
	L	P	Jumlah
A2	11	9	20

Sumber data adalah sumber-sumber segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi yaitu hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. apabila kita bermaksud untuk melihat hasil sampel yaitu mengangkat kesimpulan penelitian, sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Peneliti menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu dengan beberapa syarat yang harus dipenuhi:

1. Pengambilan sampel didasarkan ciri, sifat atau karakteristik tertentu merupakan ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan.

Berdasarkan kajian diatas maka penetapan subjek dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa karakteristik mendukung yaitu:

1. Subjek yang diambil sebagai sampel terdaftar dan masih aktif sebagai anak Kelompok A di TK Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Semampir Surabaya.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel adalah mereka yang sekarang berada dalam lingkup sekolah TK Tunas Harapan Bangsa Surabaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010:200) observasi melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung terhadap sampel secara langsung agar hasil data lebih akurat. Observasi pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan terhadap obyek. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi langsung yang dilakukan terhadap obyek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk mengobservasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, observasi kemampuan mengajar guru, dalam mengembangkan sosial bahasa anak dan kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran perkembangan sosial bahasa.

Tabel 3.3 Instrumen observasi kemampuan berbicara

No.	Butir	Skor Nilai				Keterangan
		4	3	2	1	
1	Kejelasan berbicara anak					
2	Mengucapkan kosakata dengan benar					
3	Kelancaran berbicara					

Keterangan :

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

2 = Mulai Berkembang (MB)

1 = Belum Berkembang (BB)

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian

No.	Indikator	Penilaian	Keterangan
1	Kejelasan berbicara anak	4	Jika anak sudah jelas dalam berbicara sesuai gambar yang diperlihatkan menggunakan 4-5 kata
		3	Jika anak sudah dapat berbicara dengan jelas sesuai gambar yang diperlihatkan menggunakan 4-5 kata.
		2	Jika anak jelas berbicara sesuai gambar yang diperlihatkan menggunakan 2-3 kata dengan bantuan guru.

		1	Jika anak belum jelas berbicara sesuai gambar yang diperlihatkan atau hanya diam saja.
2	Mengucapkan kosakata dengan benar	4	Jika anak sudah jelas dalam berbicara dengan mengucapkan kosakata yang benar dan artikulasi yang jelas.
		3	Jika anak sudah jelas berbicara dengan mengucapkan kosakata dengan artikulasi yang jelas.
		2	Jika dalam berbicara, artikulasi jelas tetapi masih dengan bantuan guru.
		1	Jika anak bicara tetapi artikulasi tidak jelas atau anak hanya diam saja.
3	Kelancaran berbicara	4	Jika anak sudah mampu berbicara dengan kalimat lengkap 4-5 kata sesuai urutan kalimat (S-P-O-K) dengan baik dan benar
		3	Jika anak sudah berbicara dengan kalimat lengkap 4-5 kata sesuai urutan kalimat (S-P-O-K)
		2	Jika anak berbicara menggunakan 4-5 (S-P-O-K) kata sesuai urutan kata tetapi masih dengan bantuan
		1	Jika anak bicara belum menggunakan kalimat lengkap atau hanya diam saja

2. Teknik komunikasi langsung/ wawancara adalah usaha pengumpulan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan. Dengan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara. Wawancara ini peneliti lakukan dengan bertatap langsung dengan sumber informasi yaitu guru kelas dan guru pendamping. Hal ini dilakukan memperoleh informasi mengenai pembelajaran pengembangan sosial bahasa pada anak baik dalam hal perencanaan yang dilakukan guru, pelaksanaan, evaluasi, serta hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran pengembangan kemampuan berbicara pada anak.

Tabel 3.5 Instrumen wawancara kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di TK Tunas Harapan Bangsa Surabaya

Lembar Wawancara	
Responden	:
Tanggal/ hari	:
Jam/ pukul	:
Pertanyaan :	
1. Bagaimana kemampuan berbicara dalam perkembangan bahasa anak di TK Tunas Harapan Bangsa?	
2. Bagaimana memfasilitasi kemampuan berbicara anak dalam perkembangan perkembangan bahasa anak di TK Tunas Harapan Bangsa?	

3. Bagaimana penggunaan media pembelajaran di kelas agar kemampuan berbicara anak lebih stimulus agar anak mau aktif berbicara?
4. Bagaimana tindakan untuk mengatasi kemampuan berbicara dalam perkembangan berbahasa anak kelompok A TK Tunas Harapan Bangsa?
5. Bagaimana respon anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran kemampuan berbicara?
6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam menganalisa kemampuan berbicara anak kelompok A TK Tunas Harapan Bangsa?
7. Apa model yang dipakai dalam pembelajaran kemampuan berbicara dalam perkembangan bahasa anak di TK Tunas Harapan Bangsa?
8. Apa motivasi yang diberikan pada anak dalam meng kemampuan berbicara anak kelompok A TK Tunas Harapan Bangsa?
9. Bagaimana solusi yang digunakan untuk mengatasi berbagai hambatan dan kendala yang dialami selama pembelajaran kemampuan berbicara?
10. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A TK Tunas Harapan Bangsa?

3. Teknik studi dokumenter yaitu cara pengumpulan data berupa dokumentasi foto pada waktu melaksanakan kegiatan observasi kemampuan berbicara untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di TK Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Semampir Surabaya.

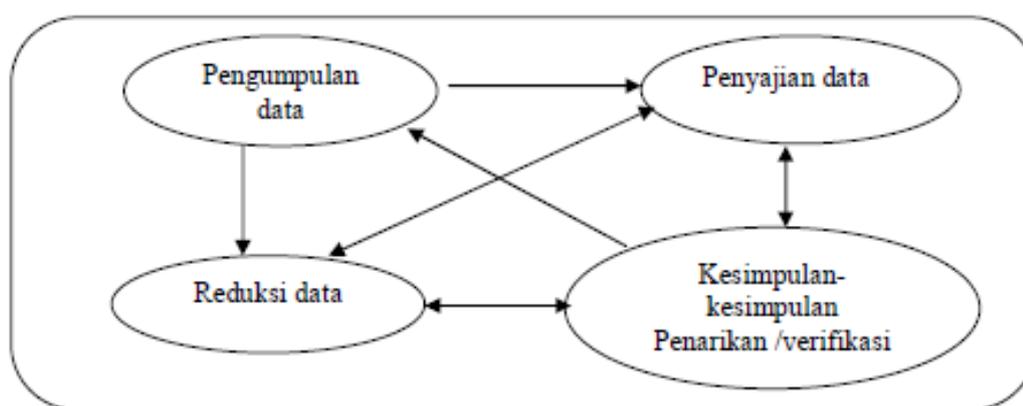
F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan yang tidak hanya melakukan pengumpulan data dan menyusun data, tetapi juga menginterpretasikan tentang arti data yang ada. data bertujuan untuk mengungkapkan hasil penyajian data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dari kondisi yang ada di lapangan. Data kualitatif ini diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian ataupun dapat berupa hitungan. Hasil akhir dari penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan sebuah teori, tidak untuk mencari kebenaran mutlak melainkan hanya mendeskripsikan kenyataan yang ditemui guru di lapangan.

Deskripsi hasil observasi dilakukan dengan melalui kegiatan anak dalam meng kemampuan berbicara anak usia dini 4-5 tahun di TK Tunas Harapan Bangsa Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah ditentukan dengan mencatat nama anak-anak yang mampu dan tidak mampu mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu indikator tentang perkembangan kemampuan berbicara anak usia dini. Sesuai

dengan rencana kegiatan harian yang telah ditentukan dengan mencatat nama anak-anak yang mampu dan tidak mampu mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu indikator tentang kemampuan berbicara anak usia dini.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (2014:14) untuk meng data hasil penelitian. Aktivitas dalam data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 3.2 Komponen-Komponen Data Model Interaktif

Sumber: Miles dan Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014: 14)

Komponen-komponen data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di kemudian disajikan dalam bentuk CW (Catatan Wawancara), CL (Catatan Lapangan) dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan

dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat meng dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data diberi kode di bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

3. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)
Langkah terakhir dalam data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

G. Keabsahan Data

Menurut Moleong (2007:320) keabsahan data dilakukan membuktikan penelitian dilakukan benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data diperoleh. Data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan penelitian ilmiah dilakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data menggunakan uji triangulasi teknik. Menurut Lexy J. Moleong (2010:330-331) mengatakan bahwa triangulasi teknik membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi diperoleh melalui waktu dan alat berbeda.

Dengan menggunakan triangulasi teknik peneliti dapat membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

